

PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI BIDANG KEMARITIMAN

(The Role Of Teachers In Development Of Human Resources In The Maritime Fiel)

Sri Melawati*, Ferlisa Adrianti, Alfina Liz Hasana, Rizka Ariwiana, Crisheila Anzli
Napitupulu, Meisy Isnawan Hadiatusolihah

Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec.
Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154, Indonesia
e-mail: srimelawati@upi.edu

ABSTRACT

The important role of teachers in improving the quality of human resources in the maritime sector. As educators, teachers not only provide knowledge but also build character and skills needed in the maritime industry. The aim of this research is to evaluate the role of teachers in improving the quality of human resources by uses an educational approach that focuses on developing technical skills and soft skills. To achieve this goal, this research uses a literature review method, which includes examining a number of journals and other sources. The research results show that teachers not only deliver material but also help students build skills that suit industry needs. By providing learning innovations, providing inspiration, and building students' honest and tough character, teachers help improve the quality of human resources. Therefore, the role of teachers is very important in preparing a generation that will support national development and compete in the international job market.

Keywords: *Education, Human Resources, Role Of Teachers*

ABSTRAK

Pentingnya peran guru dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kemaritiman. Sebagai pendidik, guru tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga membangun karakter dan keterampilan yang diperlukan dalam industri kemaritiman ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi peran guru dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan menggunakan pendekatan pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan teknis dan *soft skills*. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian ini menggunakan metode *literatur review*, yang mencakup pemeriksaan sejumlah jurnal, dan sumber lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga membantu siswa membangun keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Melalui penyediaan inovasi pembelajaran, memberikan inspirasi, dan membangun karakter siswa yang jujur dan tangguh, guru membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam menyiapkan generasi yang akan mendukung pembangunan nasional dan bersaing di pasar kerja internasional.

Kata kunci: Pendidikan, Peran Guru, Sumber Daya Manusia

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki luas perairan mencapai 3,25 juta km² atau sekitar 63% wilayah Indonesia. Laut Indonesia memiliki potensi produksi lestari ikan laut yang cukup besar, dengan asumsi sekitar 6,51 juta ton/tahun atau 8,2% dari total potensi produksi ikan laut dunia (Aguw et al., 2021). Kemaritiman di Indonesia masih perlu dikelola dengan baik, maka dari itu diperlukan sumber daya manusia yang profesional dibidang kemaritiman tersebut. Guru merupakan akar dari segala profesi maka dari itu diperlukan peran guru untuk menumbuhkan minat dalam belajar tentang kemaritiman agar sumber daya alam kita dapat dikelola dengan baik. Menurut Ulfah & Arifudin (2022) peran guru dalam menumbuh kembangkan bakat minat peserta didik menjadi suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. proses tersebut menuntut peserta didik untuk mampu menunjukkan bakat dan minat yang dimilikinya. Namun pada kenyataannya sekarang banyak peserta didik yang kurang berminat dalam suatu pelajaran tertentu yang diakibatkan minimnya peran guru dalam menumbuh kembangkan bakat minat peserta didik.

Kekayaan sumber daya alam laut Indonesia harus dilestarikan dengan baik agar tidak ada oknum masyarakat yang menimbulkan kesalahan yang dapat merusak ekosistem laut akibat kurangnya pendidikan. Sehingga peran guru yang profesional sangat dibutuhkan dimasyarakat terutama bagi anak-anak yang menempuh pendidikan vokasi untuk menciptakan lulusan yang siap bekerja dibidang kemaritiman. Selain peran guru yang sangat penting, minat siswa dan siswi di bidang kemaritiman juga sangat penting. Sebagai mahasiswa calon pendidik diharapkan dapat berinovasi dalam menyampaikan materi dan memberikan inspirasi kepada siswa/siswi agar lulusannya menjadi manusia yang berkarakter dan dapat menjadi sumber daya manusia yang bermanfaat dibidang kemaritiman serta bisa menginspirasi anak-anak lainnya untuk menempuh pendidikan menengah kejuruan dibidang kemaritiman karena melihat lulusannya dapat bekerja dengan baik.

Tujuan penulisan untuk mengetahui peran guru dalam pendidikan terutama dalam bidang kemaritiman, agar dapat mewujudkan guru yang membangun keterampilan siswa/siswi sekolah menengah kejuruan yang mempunyai potensi besar untuk disalurkan ke industri kemaritiman serta menyiapkan calon pekerja lulusan SMK/MAK yang berkarakter, tangguh, dan dapat mengelola ekosistem laut dengan ilmu yang dimiliki selama bersekolah.

lulusan pada jenjang ini juga diharapkan dapat menginspirasi masyarakat luar untuk menjadi bagian dari sumber daya manusia di bidang kemaritiman.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yaitu *Literatur Review*. Metode ini memanfaatkan data dari jurnal, artikel, berita dan informasi lainnya yang relevan untuk dimasukkan ke dalam tulisan. Aplikasi *Publish or Perish* juga digunakan dalam membantu penyusunan untuk mencari jurnal yang sesuai dengan apa yang diteliti menggunakan menu *Google Scholar* untuk mendapatkan jurnal dengan penulis dan tahun yang berbeda disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan.

Pencarian jurnal menggunakan kata kunci yang terdapat didalam abstrak, maksimal pencarian disesuaikan yaitu dua ratus jurnal terbaik dalam sepuluh tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan 2024, dari jurnal-jurnal tersebut hanya diambil tujuh jurnal dan buku yang relevan dengan penelitian dan sisanya diambil dari berita dan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber daya manusia (SDM) di dunia pendidikan sudah menjadi tujuan utama yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian yang lebih dari seluruh kebijakan. hal ini yang mendasari timbulnya keterbatasan pada sumber daya manusia khususnya yang berada di daerah terpencil yang menjadikan mereka kurang memperhatikan pentingnya ilmu dari pendidikan tersebut. Selain itu, lebih banyak dari mereka yang sudah tidak memperhatikan pentingnya pendidikan sehingga pemerintah juga mengalami kesulitan dalam menangani komponen-komponen pendidikan yang ada di daerah terpencil.

Pentingnya sektor kelautan juga tercermin dalam aspek ketenagakerjaan, dimana sektor ini mampu memberikan lapangan pekerjaan kepada 7 juta orang. Oleh karena itu, pengembangan pendidikan vokasi dibidang kelautan, perikanan, dan TIK dianggap krusial untuk memastikan bahwa sumber daya manusia yang terlibat dalam sektor ini memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan industri. (Rahayuningsih, 2023). Industri kemaritiman di Indonesia memiliki potensi besar, membentang melalui beberapa sektor kunci yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Pertama, industri perikanan menjadi salah satu pilar utama dengan potensi sumber daya laut yang melimpah disekitar perairan Indonesia. Selanjutnya, industri berbasis sumber daya lokal

memberikan dampak positif pada perekonomian lokal dan menjaga keberlanjutan lingkungan (Rahayuningsih, 2023).

Guru berperan sebagai fasilitator untuk membantu mengembangkan ilmu terutama pada bidang sektor kemaritiman, sehingga dapat tercapainya penguasaan ilmu pengetahuan. Peran guru juga untuk memberi bekal pengajaran baik melalui kurikulum laut maupun pengembangan kreativitas dalam ilmu kemaritiman. Selain itu, guru juga berperan untuk memberikan motivasi dan membentuk karakter terhadap sumber daya manusia untuk menjadi tenaga kerja dalam sektor kemaritiman. Dengan itu peran guru didukung dengan tersedianya vokasi kemaritiman sebagai wadah kurikulum laut yang telah dikembangkan sebagai bagian dalam penyempurnaan penyiapan SDM kemaritiman.

Kurangnya tenaga kerja yang profesional dibidang kemaritiman memerlukan peran guru yang kompeten di bidangnya, serta ketertarikan anak sekolah menengah pertama yang akan melanjutkan pendidikan juga perlu diberi pengetahuan bahwa bidang kejuruan kemaritiman membutuhkan banyak tenaga kerja dan sekolah telah menyiapkan guru yang profesional dibidang kemaritiman untuk mengajar peserta didik yang diharapkan bisa menjadi sumber daya manusia yang baik dalam mengelola maritim di Indonesia.

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa sumber tentang pentingnya peran guru dalam mengajar di bidang kemaritiman sebagai berikut :

Tabel 1.1 Tabel Literatur Jurnal Peran Guru

Peran Guru	Sumber Jurnal/Arikel	Temuan
Pendidikan dan Pelatihan	(Nurzannah, 2022)	Guru bertanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri kemaritiman, termasuk pelatihan teknis dan manajerial. Mereka harus memastikan bahwa materi yang diajarkan mencakup keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi teknologi baru dan perubahan regulasi.
Pengembangan Kompetensi Melalui metode pembelajaran yang interaktif dan praktis	(Juni et al., 2021)	Guru dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi yang diperlukan untuk bekerja di pelabuhan. Ini termasuk keterampilan dalam pengelolaan logistik, keamanan pelabuhan, dan penggunaan teknologi

		informasi. Keterlibatan dengan Industri dengan guru menjadi fasilitator dalam menjalin kemitraan dengan industri kemaritiman untuk memahami kebutuhan keterampilan secara langsung. Dengan demikian, mereka dapat memperbarui kurikulum dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan pengalaman praktis melalui magang atau kerja lapangan.
Peningkatan Kesadaran Tentang Keterampilan Manajerial Selain keterampilan teknis	(Juni et al., 2021)	Guru harus menekankan pentingnya keterampilan manajerial. Ini termasuk kemampuan dalam pengambilan keputusan, komunikasi, dan kepemimpinan, yang sangat penting dalam konteks operasional pelabuhan. Dengan peran ini, guru tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan individu, tetapi juga membantu menciptakan SDM yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan industri kemaritiman Indonesia yang terus berkembang.
Metode Pembelajaran Demonstrasi	(Sulastri et al., 2020)	Demonstrasi dapat dilakukan dengan menunjukkan benda baik yang sebenarnya, model, maupun tiruannya dan disertai dengan penjelasan lisan. Demonstrasi akan menjadi aktif jika dilakukan dengan baik oleh guru dan selanjutnya dilakukan oleh siswa.
Model Production based Training (PBT).	(Setyawati, 2018)	Proses pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik, meliputi lima yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Di dalam tabel 1 telah dipaparkan peran peran guru yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan sumber daya manusia, penerapan ini juga diterapkan di sejumlah sekolah kejuruan untuk meningkatkan potensi peserta didik dalam bidang yang diambil, diharapkan temuan ini dapat diterapkan setiap guru yang akan mengajar peserta didik secara profesional

sebagai bekal peserta didik mengabdikan kepada negara untuk membantu perekonomian negara dan mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia.

Menurut buku Wirantho et al (2018), ditemukan fakta bahwa sekolah kejuruan yang memaparkan prospek pekerjaan bagi lulusan SMK/MAK Kemaritiman setelah mereka lulus. Diharapkan, rangkuman informasi ini dapat meningkatkan minat siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk melanjutkan pendidikan ke SMK/MAK di bidang kemaritiman. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan prospek lulusan SMK di bidang kemaritiman di beberapa sekolah.

Tabel 1.2 Prospek Lulusan SMK di Bidang Kemaritiman

Daerah	Nama Sekolah	Prospek Kerja
Jakarta	SMKN 61 Pulau Tidung	Lulusan umumnya berwirausaha dan berlayar tetapi diharuskan untuk memiliki sertifikat.
Sulawesi Selatan	SMKN 9 Makassar	Lulusan nautika bisa langsung berlayar atau masuk PIP dan agrobisnis perikanan akan bekerja di tambak
Jawa Timur	SMKN 2 Turen	Bekerja dengan DUDI sehingga lulusanya sudah bisa disalurkan ke beberapa perusahaan.
Sumatera Utara	SMKN 12 Medan	Lulusanya disiapkan sertifikat kepelautan untuk bekerja di DUDI

Tabel 1.2 di atas memaparkan prospek kerja lulusan SMK/MAK di bidang kemaritiman. Terdapat berbagai jurusan yang dapat dipilih, salah satunya yang ada di SMKN 4 Probolinggo yang menawarkan beberapa program studi kemaritiman seperti :

1. Nautika Kapal Penangkapan Ikan,
2. Teknik Kapal Penangkapan Ikan,
3. Nautika Kapal Niaga,
4. Agribisnis Perikanan Air Laut dan Tawar, dan
5. Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan

Semua jurusan memiliki prospek kerjanya masing-masing diharapkan minat Siswa/Siswi SMP untuk melanjutkan pendidikan ke SMK/MAK kemaritiman semakin

banyak karena ini bisa menambah sumber daya manusia yang kompeten di bidang kemaritiman.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian menggunakan referensi jurnal ilmiah, artikel, berita dan dikembangkan kembali bahwa pendidikan di SMK/MAK harus lebih ditingkatkan melalui peran guru, cara mengajar guru SMK/MAK tentunya mempunyai perbedaan dengan guru lainnya, seperti guru SMK/MAK harus mempunyai *skill* mengajar di lapangan, harus bisa mencontohkan materi secara langsung melalui praktik di lab tidak hanya menjelaskan materi di kelas dan bisa menjadi contoh manusia tangguh dan berkarakter bagi siswa/siswinya yang setelah lulus akan merasakan dunia kerja, dengan cara mengajar guru yang baik dan benar maka siswa/siswi dapat paham dengan materi sehingga setelah lulus ilmu yang didapatkan bermanfaat di industri untuk mengisi kekosongan sumber daya manusia di bidang kemaritiman tidak hanya di bidang industri lulusnya diharapkan juga dapat membuka pekerjaannya sendiri dengan ilmu yang telah didapatkan dan menjadi inspirasi anak lainnya untuk belajar tentang kemaritiman.

Saat ini masih sedikit tenaga pendidik dalam bidang kemaritiman terutama lulusan yang memang disiapkan untuk menjadi seorang guru, kerjasama dengan mahasiswa pendidikan kemaritiman sangat dibutuhkan maka dari itu diharapkan lulusan pendidikan di bidang kemaritiman setelah lulus tidak bekerja di bidang lain tetapi menjadi pendidik anak-anak SMK/MAK untuk mempersiapkan mereka bekerja di bidang kemaritiman ataupun bisa menghasilkan anak bangsa yang dapat mengelola sumber daya alam laut kita dengan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguw, Y. O., Waha, C. J. J., & Karwur, D. B. (2021). Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan Berbasis Penegakan Hukum dan Keadilan di Wilayah Laut dan Pesisir Provinsi Sulawesi Utara. *LexEtSocietatis*, 9(3), 67–79.
- Juni, N. O., Sumber, P., & Manusia, D. (2021). *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*. 11(2), 107–116.
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *ALACRITY: Journal of Education*, 2(3), 26–34. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>

- Rahayuningsih, A. (2023). *Pentingnya Sektor Kelautan dan Tik dari aspek ketenagakerjaan*. SMKN 10 Semarang.
<https://smk10semarang.sch.id/peentingnya-sektor-kelautan-dan-tik-dari-aspek-ketenagakerjaan/>
- Setyawati, S. (2018). *Mengenal Metode dan Model Pembelajaran pada kurikulum 2013*. SMPN2 Kalibawang.
- Sulastri, Happy, F., & Alfroki Martha. (2020). admin,+12+Sulastri+258-264. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264.
- Ulfah, & Arifudin, O. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(Vol. 3, No. 1, Januari 2022), 9–16.
<http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/95/59>
- Wirantho, S., Ramli, S., Farah Arriani, M. P., Setiawati, E., Suryawat, D., & Sudrajat, U. (2018). *Studi karakteristik daerah mengembangkan kurikulum*.